

ABSTRAK

Kendala saat proses belajar mengajar pada program inklusi di SMP Negeri 3 Probolinggo terletak pada cara berinteraksi dan berkomunikasi, dimana dibutuhkan *treatment* khusus. Kecenderungan memiliki fokus dan tingkat kepercayaan diri rendah, serta sulitnya bersosialisasi dengan lingkungan sekitar pada ABK juga menjadi kendala. Berangkat dari hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menemukan pola komunikasi yang diterapkan dalam penanganan dan metode GPK dalam menumbuhkan rasa percaya diri anak didik inklusi di SMP Negeri 3 Probolinggo. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teori kompetensi komunikasi. Hasil penelitian ini menemukan adanya komunikasi interpersonal dan penerapan pola komunikasi primer, linear, dan sirkular dalam penanganan anak didik inklusi. Sedangkan metode yang dilakukan oleh GPK dalam menumbuhkan rasa percaya diri yaitu apresiasi, motivasi, *fun activities*, dan keterampilan pendampingan khusus, dimana metode tersebut sesuai dengan komponen kompetensi komunikasi. Kontribusi penelitian ini menambahkan komponen baru pada model kompetensi komunikasi yaitu *supportiveness*, *language*, *emphaty*, dan *equality*, selain komponen *knowledge*, *motivation*, dan *skill*.

Kata kunci: Pendidikan Inklusi, Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), Pola Komunikasi, Rasa Percaya Diri, Kompetensi Komunikasi

ABSTRACT

The constraints during teaching and learning in the inclusion program at Junior High School 3 Probolinggo lies in the way they interact and communicate, where special treatment is needed. The tendency to have focus and low self-confidence, and the difficulty of socializing with the surrounding environment in children with special needs is also becomes an obstacle. Departing from this, this study aims to find communication patterns that are applied in the handling and methods of special teacher assistance (shadow teacher) in fostering the confidence of inclusive students in JHS 3 Probolinggo. The method used in this research is descriptive qualitative with the theory of communication competence. The results of this study found interpersonal communication and the application of primary, linear, and circular communication patterns in the handling of inclusive students. While the method used by shadow teacher in growing self-confidence is appreciation, motivation, fun activities, and special assistance skills, where the method is in accordance with the components of communication competence. This research contribution adds a new component to the communication competency model, namely supportiveness, language, empathy, and equality, in addition to the components of knowledge, motivation, and skill.

Keywords: Inclusive Education, Children with Special Needs, Communication Patterns, Confidence, Communication Competence